

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam proses pembentukan kehidupan seseorang. Hal tersebut dikarenakan pendidikan dapat mendidik dan merubah pola kehidupan seseorang menjadi lebih baik melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan berbagai pemahaman dan pengalaman agar mampu memahami konsep yang utuh dan mampu meningkatkan sumber dayanya sendiri.¹ Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.² Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan harus semakin maju karena pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan potensi diri dan masa depan suatu bangsa selalu berkaitan dengan pendidikan yang terus berkembang pada saat ini.

Namun, pada dasarnya pendidikan tidak pernah terlepas dari berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Untuk itu, diperlukan perubahan yang dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan tersebut. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan agar sesuai dengan harapan melalui berbagai kebijakan dan inovasi, serta perbaikan pada pengelolaan pendidikan.

¹ Annisa Putri Bungsu dan Febriana Dafit. ‘Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar’. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol.4, No.3. 2021. h.522.

² DPR. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (<https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>) Diakses pada 01 Oktober 2024.

Seiring dengan perkembangan zaman dan mulai berlakunya kurikulum merdeka, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menerbitkan surat edaran No. 1 Tahun 2020 tentang kebijakan Merdeka Belajar atau Kebebasan Belajar. Konsep kebebasan belajar ini dilakukan untuk membebaskan institusi pendidikan dan mendorong peserta didik untuk berinovasi dan berpikir kreatif. Salah satu program Merdeka Belajar adalah Merdeka Belajar episode 19, yaitu Rapor Pendidikan Indonesia. Rapor pendidikan ini merupakan salah satu usaha Kementerian dalam memperoleh data dari berbagai sumber dengan memanfaatkan teknologi, seperti menggunakan aplikasi berupa platform yang menyajikan hasil dari Asesmen Nasional sebagai bentuk penyempurnaan dari mutu pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang terdapat pada dunia pendidikan saat ini dan sebagai bahan untuk refleksi sehingga dapat menyusun rencana perbaikan pendidikan secara lebih tepat dan berbasis data.³

Data yang tersedia di platform Rapor Pendidikan dapat dilakukan pengelolaan untuk menghasilkan bentuk intervensi yang tepat, baik di satuan pendidikan maupun di daerah untuk memperbaiki mutu dan capaian pendidikan yang berkelanjutan.⁴ Bentuk pengelolaan tersebut merupakan proses dari Perencanaan Berbasis Data (PBD) atau dengan kata lain Perencanaan Berbasis Data (PBD) adalah bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan sebagai intervensi satuan pendidikan, dinas pendidikan, maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya yang bertujuan untuk memperbaiki pembelanjaan anggaran dan membenahi sistem pengelolaan satuan pendidikan menjadi lebih efektif, akuntabel, dan nyata.

Dasar hukum Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar

³Ferry Anggriawan dan Mohamad Muspawi. 'Analisis Rapor Pendidikan dalam Perencanaan Berbasis Data Pada RKAS SMPN 4 Betara'. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*. Vol.6, No.2. 2023. h.589.

⁴Kemendikbud. *Tentang Perencanaan Berbasis Data*. 2022. (<https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6560862845081-Tentang-Perencanaan-Berbasis-Data-PBD>) Diakses pada 01 Oktober 2024.

Nasional Pendidikan. Kemudian peraturan tersebut diturunkan menjadi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.⁵

Perencanaan Berbasis Data juga disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan dan dinas pendidikan berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan dari data pada platform Rapor Pendidikan. Selanjutnya, Perencanaan Berbasis Data mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk membenahi penyusunan kegiatan yang meningkatkan capaian yang didasarkan pada hasil identifikasi dan refleksi terhadap capaian di Rapor Pendidikan dan kondisi lapangan. Dalam proses ini terdapat tiga langkah sederhana, yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB).

Perencanaan Berbasis Data merupakan pendekatan yang sangat penting khususnya pada pendidikan dasar dalam mewujudkan pengelolaan pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan nyata. Sekolah dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada secara tepat melalui penggunaan data yang akurat dari capaian Rapor Pendidikan sehingga sekolah dasar dapat menentukan prioritas program secara lebih terarah. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong terciptanya akuntabilitas karena keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan masyarakat. Perencanaan Berbasis Data juga memungkinkan guru dan kepala sekolah untuk melakukan evaluasi dan refleksi terhadap strategi pembelajaran yang sudah diterapkan, sehingga mendukung budaya perbaikan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan data sebagai fondasi utama dalam perencanaan jangka pendek maupun jangka menengah, sekolah dasar dapat menyusun rencana kerja dan anggaran yang lebih realistis dan berdampak langsung terhadap mutu pendidikan.

⁵Kemendikbud. Dasar Hukum Rapor Pendidikan. 2022. (<https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/6544817645593-Dasar-Hukum-Rapor-Pendidikan>) Diakses pada 01 Oktober 2024.

Oleh karena itu, dengan adanya kebijakan Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara yang efektif dan dapat memudahkan sekolah untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi satuan pendidikan secara langsung dan mengevaluasi hasil kinerja dari tiap satuan pendidikan yang kemudian dapat menghasilkan informasi yang penting sebagai bahan refleksi dan acuan dalam menyusun rencana perbaikan pendidikan.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SD Negeri Percontohan Bendungan Hilir 12 PG. Berdasarkan *Grand Tour Observation* (GTO) yang peneliti lakukan secara langsung dan melalui media sosial, SD Negeri Percontohan Bendungan Hilir 12 PG merupakan sebuah lembaga yang terletak di wilayah Jakarta Pusat, tepatnya di Kecamatan Tanah Abang. Sebagai sekolah percontohan di kawasan tersebut, SD Negeri Percontohan Bendungan Hilir 12 PG memiliki komitmen yang kuat dalam menyikapi permasalahan pendidikan dengan serius terutama yang berkaitan dengan masalah peningkatan mutu pendidikan agar selalu memberikan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didiknya. Sekolah ini dikenal karena merupakan sekolah percontohan, sekolah adiwiyata, lingkungannya yang mendukung, fasilitas yang memadai, tenaga pendidik yang berdedikasi, dan orang tua murid yang selalu berpartisipasi dalam segala hal. Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, upaya pembiasaan diri, dan program pengembangan karakter dan kreativitas anak, sekolah ini berusaha untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang dengan menciptakan suasana pembelajaran yang inspiratif, kreatif, dan inklusif,

Selain itu, SD Negeri Percontohan Bendungan Hilir 12 PG juga berusaha untuk meningkatkan potensi akademik peserta didiknya melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang inovatif. Dengan kurikulum yang relevan dan terkini, sekolah ini berusaha membuat setiap peserta didiknya memiliki pemahaman yang mendalam di berbagai mata pelajaran. Pada kurikulum ini, yaitu kurikulum merdeka, SD Negeri Percontohan Bendungan Hilir 12 PG sudah menerapkan Perencanaan Berbasis Data melalui Rapor Pendidikan

sejak tahun 2022 dan optimalisasi penerapannya mulai terlihat pada tahun 2023. Sekolah melakukan analisis terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan pendidikan, kemudian merumuskan solusi yang tepat berdasarkan data yang tersedia. Solusi tersebut dituangkan ke dalam perencanaan yang didukung melalui pendanaan dari pemerintah, kemudian diimplementasikan melalui Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan hasilnya sejauh ini menunjukkan perubahan yang positif. Hal tersebut dapat dilihat dari capaian Rapor Pendidikan di sekolah pada tahun 2024 yang meningkat dan seluruh indikatornya telah berada pada kategori hijau. Namun, meskipun indikator capaian akademik telah meningkat, sekolah menghadapi tantangan baru berupa penurunan pada indikator kualitas pembelajaran dan iklim kebhinekaan, khususnya yang berkaitan dengan isu perundungan dan toleransi peserta didik.

Oleh karena itu, saat ini SD Negeri Percontohan Bendungan Hilir 12 PG memfokuskan Perencanaan Berbasis Data pada faktor psikologis peserta didik guna menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif. Maka dari itu, anggota sekolah diharapkan dapat menjalankan tugas sesuai dengan perannya masing-masing agar tujuan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dapat tercapai. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Implementasi Perencanaan Berbasis Data di SD Negeri Percontohan Bendungan Hilir 12 PG”.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada “Implementasi Perencanaan Berbasis Data di SD Negeri Percontohan Bendungan Hilir 12 PG Jakarta Pusat”, sedangkan sub fokus penelitian ini, antara lain:

1. Capaian rapor pendidikan sebagai dasar untuk perencanaan berbasis data di SD Negeri Percontohan Bendungan Hilir 12 PG Jakarta Pusat
2. Tahapan implementasi perencanaan berbasis data di SD Negeri Percontohan Bendungan Hilir 12 PG Jakarta Pusat

3. Strategi sekolah untuk optimalisasi implementasi perencanaan berbasis data di SD Negeri Percontohan Bendungan Hilir 12 PG Jakarta Pusat

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana capaian rapor pendidikan sebagai dasar untuk perencanaan berbasis data di SD Negeri Percontohan Bendungan Hilir 12 PG Jakarta Pusat?
2. Bagaimana tahapan implementasi perencanaan berbasis data di SD Negeri Percontohan Bendungan Hilir 12 PG Jakarta Pusat?
3. Bagaimana strategi sekolah untuk optimalisasi implementasi perencanaan berbasis data di SD Negeri Percontohan Bendungan Hilir 12 PG Jakarta Pusat?

D. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, fokus penelitian, dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan umum penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menyusun gambaran komprehensif mengenai implementasi Perencanaan Berbasis Data di SD Negeri Percontohan Bendungan Hilir 12 PG Jakarta Pusat yang dapat menjadi dasar dalam pengembangan strategi peningkatan mutu pendidikan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya ilmu pengetahuan dalam pendidikan terkait Perencanaan Berbasis Data dan memberikan acuan bagi peneliti lain yang menggunakan metode dan melakukan penelitian yang sama sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Civitas Akademika khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggali lebih dalam mengenai perencanaan berbasis data dan memperluas ilmu pengetahuan.
- b. Bagi Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik dalam mencari dan menambah informasi mengenai perencanaan berbasis data. Bagi kepala sekolah, dapat membantu dalam menyusun kebijakan dan program berdasarkan data nyata kondisi sekolah. Bagi guru, dapat menjadi dasar untuk menyesuaikan metode pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Bagi peserta didik, akan mendapatkan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka dan lingkungan belajar yang lebih baik.
- c. Bagi Peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai perencanaan berbasis data.

F. *State of The Art* (SOTA)

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait Implementasi Perencanaan Berbasis Data, seperti penelitian yang dilakukan oleh Aris Wisnu Wardana dengan judul “Implementasi Perencanaan Berbasis Data dalam Meningkatkan Capaian Rapor Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan”, Ferry Anggriawan dan Mohamad Muspawi dengan judul “Analisis Rapor Pendidikan dalam Perencanaan Berbasis Data pada RKAS SMPN 4 Betara”, Adi Setianto, Suwarsi, Wuri Purwaning Tias, dan Nurkolis dengan judul “Peluang dan Tantangan Perencanaan Berbasis Data dengan Memanfaatkan Rapor Pendidikan di SDN Kabupaten Kendal”, Dewi Nur Laksmi Astutiningtyas, Ima Puji Astuti, Nofita Wulandari, dan Nurkolis dengan judul “Implementasi Perencanaan Berbasis Data dalam Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di SDN 3 Bebengan Kabupaten Kendal”, dan Johannes Oenaimnou dengan judul “Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan

dalam Melakukan Perencanaan Pendidikan Berbasis Data di Tingkat Sekolah Dasar (Studi Kasus di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Timor Tengah Utara, Kecamatan Insana Barat, Nusa Tenggara Timur)”.

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian terdahulu membahas penerapan Perencanaan Berbasis Data yang berfokus pada indikator Literasi Numerasi peserta didik yang fokus utamanya ada pada peningkatan capaian belajar akademik melalui strategi pembelajaran dan perbaikan kurikulum. Sedangkan pada penelitian ini, penerapan Perencanaan Berbasis Data yang dilakukan di SD Negeri Percontohan Bendungan Hilir 12 PG sebenarnya juga berfokus pada kualitas pembelajaran, tetapi ada indikator lain yang juga memerlukan perhatian khusus, yaitu indikator keamanan sekolah dan kebhinekaan yang berfokus pada faktor psikologis peserta didik terkait dengan perundungan dan toleransi yang fokus utamanya ada pada aspek non-akademik dan psikososial peserta didik, seperti rasa aman, kenyamanan, dan penghargaan terhadap keberagaman. Tujuan utamanya adalah menciptakan iklim belajar yang sehat dan mendukung proses belajar secara keseluruhan. Selain itu, penelitian terdahulu belum ada yang secara spesifik mengkaji strategi kolaborasi informal seperti forum diskusi “Jum’at Berbagi” yang menjadi mekanisme kunci dalam menerjemahkan data sebagai aksi ditingkat sekolah dasar. Lalu, pada penelitian ini menambahkan subjek penelitian, seperti Tim Pengembang Sekolah, sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan Kepala Sekolah dan Guru sebagai subjek penelitiannya.